

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Penggunaan *Discourse Markers* Dalam Wawancara Prabowo Subianto Pada Acara *Talk To Aljazeera* (Mei 2024): Kajian Analisis Wacana”. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengklasifikasikan jenis-jenis dan menganalisis fungsi *Discourse Markers* (DMs) yang digunakan dalam wawancara tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Data penelitian diperoleh dari ujaran dalam transkrip wawancara Prabowo Subianto di acara *Talk To Aljazeera Mei 2024*. Landasan teori yang digunakan adalah teori Fraser Bruce (1988, 1999) untuk aspek jenis DMs dan Schifffrin (1987) untuk aspek fungsi DMs. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, dari jumlah data yang dianalisis sebanyak 30 data, jenis dan fungsi DMs digunakan secara efektif untuk menghubungkan berbagai ide dan argumen, mengelola aliran informasi, serta menjelaskan sebab-akibat. Dari empat jenis DMs ditemukan, *Parallel Discourse Markers* sebanyak (12 data/40%), *Inferential Discourse Markers* (9 data/30%), *Contrastive Discourse Markers* (6 data/20%), dan *Elaborative Discourse Markers* (3 data/10%). Serta dari enam fungsi DMs teridentifikasi bahwa, *Marker of Connectives* adalah yang mendominasi dengan (26 pemarkah/35,6%), lalu *Marker of Information Participation* (17 pemarkah/23,28%), diikuti oleh *Marker of Cause and Effect* (13 pemarkah/17,8%), *Marker of Response* (7 pemarkah/9,58%), *Marker of Information Management* (5 pemarkah/6,84%), dan *Marker of Temporal Adverb* (5 pemarkah/6,84%).

Kata kunci: Analisis Wacana; Pemarkah Wacana; Wawancara Politik; Prabowo Subianto.

ABSTRACT

This thesis is titled “Penggunaan Discourse Markers Dalam Wawancara Prabowo Subianto Pada Acara Talk To Aljazeera (Mei 2024): Kajian Analisis Wacana” This study aims to identify and classify the types and functions of discourse markers (DMs) used in the interview. The research method used is descriptive qualitative. The research data was obtained from statements in the transcript of Prabowo Subianto's interview on the Talk To Aljazeera program in May 2024. The theoretical basis used is Fraser Bruce's theory (1988, 1999) for the aspect of DM types and Schiffrin's (1987) for the aspect of DM functions. The results of this study show that, from the 30 data points analyzed, DM types and functions were used effectively to connect various ideas and arguments, manage the flow of information, and explain cause and effect. Of the four types of DMs found, Parallel Discourse Markers accounted for (12 data/40%), Inferential Discourse Markers (9 data/30%), Contrastive Discourse Markers (6 data/20%), and Elaborative Discourse Markers (3 data/10%). Furthermore, from the six identified functions of DMs, Markers of Connectives dominated with (26 markers/35.6%), followed by Markers of Information Participation (17 markers/23.28%), Markers of Cause and Effect (13 markers/17.8%), Marker of Response (7 markers/9.58%), Marker of Information Management (5 markers/6.84%), and Marker of Temporal Adverb (5 markers/6.84%).

Keywords: *Discourse Analysis; Discourse Markers; Political Interviews; Prabowo Subianto.*